

ABSTRAK

Dewi Kurniasari. Pendapatan Perkapita Pertumbuhan Ekonomi Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat

Permasalahan kemiskinan merupakan salah satu permasalahan mendasar sekaligus permasalahan utama yang berdampak kompleks dan bersifat multidimensional di antaranya kesenjangan antara orang kaya yang semakin kaya dan orang miskin yang semakin miskin. Selama periode pengamatan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat menunjukkan kecenderungan menurun setiap tahunnya. Keadaan ini seharusnya menyebabkan berbagai indikator penilaian tingkat kemiskinan merujuk kepada semakin tingginya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tidak berlaku bagi beberapa daerah yang masih tertinggal dalam berbagai sisi dan menimbulkan permasalahan-permasalahan sosial di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis, pengaruh variabel Pendapatan Per-Kapita, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di empat kabupaten/kota tersebut di Jawa Barat selama periode 2015 - 2019.

Kerangka teori yang digunakan untuk menjelaskan tujuan penelitian di atas, Peneliti menggunakan teori-teori sebagai berikut: Pertama, untuk *grand theory*, digunakan teori Ekonomi Pembangunan. Kedua, untuk *middle theory*, digunakan teori Pendapatan Perkapita dan Indeks Pembangunan Manusia. Ketiga untuk *applicative theory*, digunakan teori Pengentasan Kemiskinan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi dokumentasi dan penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian disertasi ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan pengujian batas *autoregressive* untuk kointegrasi pada empat data deret waktu tahunan (*time series*) dan data silang daerah (*cross section*), yaitu Pendapatan Perkapita, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan angka kemiskinan periode 2015 – 2019. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik untuk selanjutnya keempat variabel tersebut ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang terdiri dari analisis deskriptif analisis regresi data panel. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari uji-t (uji pengaruh parsial), uji F (uji pengaruh simultan), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, **Pertama**, Terdapat pengaruh signifikan Pendapatan Perkapita (X_1) terhadap variabel tingkat kemiskinan (Y), Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai variabel Pendapatan Perkapita maka akan menurunkan variabel Tingkat Kemiskinan. **Kedua**, Terdapat pengaruh signifikansi Pertumbuhan Ekonomi (X_2) terhadap variabel Tingkat Kemiskinan (Y). Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai variabel Pertumbuhan Ekonomi maka akan meningkatkan variabel Tingkat Kemiskinan. **Ketiga**, Terdapat pengaruh signifikansi Indeks Pembangunan Manusia (X_3) terhadap variabel Tingkat Kemiskinan (Y). Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai variabel IPM maka akan menurunkan variabel Tingkat Kemiskinan. **Keempat**, Terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen Pendapatan Perkapita (X_1), Pertumbuhan Ekonomi (X_2) dan IPM (X_3) terhadap variabel Tingkat Kemiskinan (Y) adalah sebesar 92,04% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

ABSTRACT

Dewi Kurniasari. *Perkapita Income Economic Growth Human Development Index And Poverty Levels In Several Distric Governments In Jawa Barat*

The problem of poverty is one of the fundamental problems that impact the complex and multidimensional impact, among other things, the gap between the richer and the poorer and the poorest during the observation period that the number of poor people in the west Java province shows a decline in the year. These circumstances should cause poverty assessment indicators to refer to increased levels of life and well-being. This is not true of some areas that remain on either side and create social issues in society.

The research aims to identify and analyze, the variable impact of income per capita, economic growth, the human development index for the number of poor people in four districts or cities in west Java over the 2015-2019 period.

To explain the research questions as stated above, the researcher uses the following theories: First, for the grand theory, the theory of Economic Growth is used. Second, for the middle theory, the theory of Per capita Income and Human Development Index is used. Third, for the applicative theory, the theory of Poverty Reduction is used. Data collection techniques conducted through the documentary study and library research.

This dissertation research uses a descriptive verification method with an autoregressive limit testing approach for cointegration on four time series data and cross-sectional data, namely Per capita Income, Economic Growth, Human Development Index and poverty rates for the 2015 – 2019 period. The data in this study are quantitative data obtained from Badan Pusat Statistika for further transformation of the four variables into logarithmic form. The data analysis technique used is panel data regression which consists of descriptive analysis of panel data regression analysis. While the hypothesis test consists of t test (partial effect test), f test (simultaneous effect test), and the coefficient of determination test.

The results of this study indicate that, First, there is a significant effect of per capita income (X1) on the poverty level variable (Y). From the results of this study it can be interpreted that the higher the value of the per capita income variable, the lower the poverty level variable. Second, there is a significant effect of economic growth (X2) on the poverty level variable (Y). From the results of this study, it can be interpreted that the higher the value of the economic growth variable, the higher the poverty rate variable. Third, there is a significant effect of the Human Development Index (X3) on the poverty level variable (Y). From the results of this study, it can be interpreted that the higher the value of the HDI variable, the lower the poverty level variable. Fourth, there is a simultaneous significant effect of the independent variable on the dependent variable, this shows that the percentage of the contribution of the independent variable's influence on per capita income (X1), economic growth (X2) and HDI (X3) on the poverty level variable (Y) is 92.04 % while the rest is influenced by other factors outside the regression model.

ملخص

ديوي كورنياساري. نصيب الفرد من الدخل والنمو الاقتصادي ومؤشر التنمية البشرية وعلاقته بمستويات الفقر في العديد من المقاطعات والمدن في جاوة الغربية
مُشكلةُ الْفَقْرِ هِيَ إِحْدَى الْمَشَاكِلِ الْأَسَاسِيَّةِ بِالإِضَافَةِ إِلَى الْمَشْكَالَةِ الرَّئِيسِيَّةِ الَّتِي لَهَا تَأْتِيرٌ مُعَقَّدٌ وَمُتَعَدِّدٌ الْأَبْعَادُ ، بِمَا فِي ذَلِكَ الْفَجْوَةُ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ الَّذِينَ يَزِدَادُونَ ثَرَاءً وَالْفُقَرَاءَ الَّذِينَ يَزِدَادُونَ فَقْرًا . خِلالَ فَنْرُهُ الْمُرَاقَبَةِ ، أَظْهَرَ عَدَدُ الْفُقَرَاءِ فِي مَقَاطِعَةِ جَاوَةِ الْعَرَبِيَّةِ إِتْجَاهًا تَنَازُلِيًّا كُلَّ عَامٍ . يَجِبُ أَنْ يُودَى هَذَا الْوَضْعَ إِلَى مُؤَشِّرَاتٍ مُخْتَلِفَةٍ لِتَقْيِيمِ مُسْتَوَى الْفَقْرِ لِلإِشَارَةِ إِلَى مُسْتَوَى مَعِيشَةِ أَعْلَى وَرَفَاهِيَةِ الْمُجْتَمَعِ . هَذَا لَا يُنْطَبِقُ عَلَى بَعْضِ الْمَنَاطِقِ الَّتِي لَا تُزَالُ مُتَخَلِّفَةٌ مِنْ جَوَانِبِ مُخْتَلِفَةٍ وَتُسَبِّبُ مَشَاكِلَ إِجْتِمَاعِيَّةً فِي الْمُجْتَمَعِ .

الْعَرَضُ مِنْ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ هُوَ تَحْدِيدُ وَتَحْلِيلُ تَأْتِيرِ مُتَعَيِّرَاتِ الدَّخْلِ الْفَرْدِيِّ وَالنُّمُوِّ الْاِقْتِصَادِيِّ وَمُؤَشِّرِ التَّنْمِيَةِ الْبَشَرِيَّةِ عَلَى عَدَدِ الْفُقَرَاءِ فِي الْمَنَاطِقِ / الْمَدَنِ الْأَرْبَعَةِ فِي جَاوَةِ الْعَرَبِيَّةِ خِلالَ الْفَنْرَةِ ٢٠١٥ - ٢٠١٩ .

الإِطَارُ النَّظْرِي الْمُسْتَعْمَلُ لِشَرْحِ أَهْدَافِ الْبَحْثِ أَعْلَاهُ ، اسْتَعْدَمَ الْبَاحِثُ النَّظْرِيَّاتِ التَّالِيَةَ: أَوَّلًا ، بِالنِّسْبَةِ لِلنَّظْرِيَّةِ الْكُبْرَى ، يَتِمُّ اسْتِعْدَامُ نَظْرِيَّةِ النُّمُوِّ الْاِقْتِصَادِيِّ . ثَانِيًا ، بِالنِّسْبَةِ لِلنَّظْرِيَّةِ الْمُتَوَسِّطَةِ ، يَتِمُّ اسْتِعْدَامُ نَظْرِيَّةِ دَخْلِ الْفَرْدِ وَمُؤَشِّرِ التَّنْمِيَةِ الْبَشَرِيَّةِ .

الإِطَارُ النَّظْرِي الْمُسْتَعْمَلُ لِشَرْحِ أَهْدَافِ الْبَحْثِ أَعْلَاهُ ، اسْتَعْدَمَ الْبَاحِثُ النَّظْرِيَّاتِ التَّالِيَةَ: أَوَّلًا ، بِالنِّسْبَةِ لِلنَّظْرِيَّةِ الْكُبْرَى ، يَتِمُّ اسْتِعْدَامُ نَظْرِيَّةِ النُّمُوِّ الْاِقْتِصَادِيِّ . ثَانِيًا ، بِالنِّسْبَةِ لِلنَّظْرِيَّةِ الْمُتَوَسِّطَةِ ، يَتِمُّ اسْتِعْدَامُ نَظْرِيَّةِ دَخْلِ الْفَرْدِ وَمُؤَشِّرِ التَّنْمِيَةِ الْبَشَرِيَّةِ . ثَالِثًا بِالنِّسْبَةِ لِلنَّظْرِيَّةِ الْمُطَبَّقَةِ ، تَمَّ اسْتِعْدَامُ نَظْرِيَّةِ التَّخْفِيفِ مِنْ حُدَّةِ الْفَقْرِ . يَتِمُّ تَنْفِيذُ تَقْيِيَمَاتِ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ مِنْ خِلالِ دِرَاسَاتِ التَّوْتِيْقِ وَالْبَحْثِ الْمَكْتَبِيَّةِ (الْبَحْثُ فِي الْمَكْتَبَةِ) .

يَسْتَعْدَمُ بَحْثُ الْأَطْرُوحَةِ طَرِيقَةً تَحْفُوقُ وَصَفَى مَعَ نَهْجِ اخْتِبَارِ حَذِّ الْإِنْخِدَارِ الدَّائِي لِالإِنْدِمَاجِ الْمَشْتَرَكِ عَلَى أَرْبَعِ بَيِّنَاتِ سِلَاسِلِ زَمْنِيَّةِ وَبَيِّنَاتِ مُقَطَّعِيَّةِ ، وَهِيَ الدَّخْلُ الْفَرْدِيُّ وَالنُّمُوُّ الْاِقْتِصَادِيُّ وَمُؤَشِّرِ التَّنْمِيَةِ الْبَشَرِيَّةِ وَمُعْدَلَاتِ الْفَقْرِ لِلْفَنْرَةِ ٢٠١٥ - ٢٠١٩ . الْبَيِّنَاتِ فِي هَذِهِ الدِّرَاسَةِ هِيَ بَيِّنَاتِ كَمِيَّةِ تَمَّ الْحُصُولُ عَلَيْهَا مِنَ الْمَكْتَبِ الْمَرْكَزِيِّ لِإِلْحِصَاءِ لِمَزِيدِ مِنَ التَّحْوِيلِ مِنَ الْمُنْعَيِّرَاتِ الْأَرْبَعَةِ إِلَى سُكُلِ لَوْعَارِ يَتِمُّ . تَقْيِينَةُ تَحْلِيلِ الْبَيِّنَاتِ الْمُسْتَعْمَلَةِ هِيَ لَوْحَةُ اِنْخِدَارِ الْبَيِّنَاتِ وَالَّتِي تَتَكَوَّنُ مِنْ تَحْلِيلِ وَصَفَى لِتَحْلِيلِ اِنْخِدَارِ بَيِّنَاتِ الْلَوْحَةِ . بَيْنَمَا يَتَكَوَّنُ اخْتِبَارُ الْفَرَضِيَّةِ مِنْ اخْتِبَارِ t (اخْتِبَارِ التَّأْتِيرِ الْجَزَائِي) ، وَاخْتِبَارِ f (اخْتِبَارِ التَّأْتِيرِ الْمُتْرَافِئِ) ، وَاخْتِبَارِ مُعَامِلِ التَّحْدِيدِ .

تَسْبِيرُ نَتَائِجِ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ أَوَّلًا إِلَى وُجُودِ تَأْتِيرِ مَعْنَوِيٍّ لِنَصِيبِ الْفَرْدِ مِنَ الدَّخْلِ (X1) عَلَى مُتَعَيِّرِ مُسْتَوَى الْفَقْرِ (Y) وَمِنْ نَتَائِجِ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ يُمَكِّنُ تَفْسِيرَهُ أَنَّهُ كَلَّمَا ارْتَفَعَتْ قِيَمَةُ نَصِيبِ الْفَرْدِ . مُتَعَيِّرِ الدَّخْلِ ، كَلَّمَا انْحَفَضَ مُتَعَيِّرُ مُسْتَوَى الْفَقْرِ . ثَانِيًا ، هُنَاكَ تَأْتِيرٌ مَعْنَوِيٌّ لِلنُّمُوِّ الْاِقْتِصَادِيِّ (X2) عَلَى مُتَعَيِّرِ مُسْتَوَى الْفَقْرِ (Y) . مِنْ نَتَائِجِ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ يُمَكِّنُ تَفْسِيرَهُ أَنَّهُ كَلَّمَا ارْتَفَعَتْ قِيَمَةُ مُتَعَيِّرِ النُّمُوِّ الْاِقْتِصَادِيِّ ، ارْتَفَعُ مُتَعَيِّرُ مُعْدَلِ الْفَقْرِ . ثَالِثًا: هُنَاكَ تَأْتِيرٌ مَعْنَوِيٌّ لِمُؤَشِّرِ التَّنْمِيَةِ الْبَشَرِيَّةِ (X3) عَلَى مُتَعَيِّرِ مُسْتَوَى الْفَقْرِ (Y) . مِنْ نَتَائِجِ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ ، يُمَكِّنُ تَفْسِيرَهُ أَنَّهُ كَلَّمَا ارْتَفَعَتْ قِيَمَةُ مُتَعَيِّرِ دَلِيلِ التَّنْمِيَةِ الْبَشَرِيَّةِ ، انْحَفَضَ مُتَعَيِّرُ مُسْتَوَى الْفَقْرِ . رَابِعًا ، هُنَاكَ تَأْتِيرٌ مَعْنَوِيٌّ مُتْرَافِئٌ لِلْمُنْعَيِّرِ الْمُسْتَقْبَلِ عَلَى الْمُنْعَيِّرِ النَّابِعِ ، وَهَذَا يُوضِّحُ أَنَّ النِّسْبَةَ الْمُنَوِيَّةَ لِمَسَاهِرْمَةِ تَأْتِيرِ الْمُنْعَيِّرِ الْمُسْتَقْبَلِ عَلَى دُخْلِ الْفَرْدِ (X1) وَالنُّمُوِّ الْاِقْتِصَادِيِّ (X2) وَ (X3) HDI عَلَى مُتَعَيِّرِ مُسْتَوَى الْفَقْرِ (ص) ٩٢.٠٤% بَيْنَمَا الْبَاقِي يَتَأْتَرُ بِعَوَامِلِ أُخْرَى خَارِجِ نُمُودِجِ الْإِنْخِدَارِ .